

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari uraian penjelasan keseluruhan materi pada penulisan tugas akhir ini dapat diambil kesimpulan bahwa dalam “Pembuatan iklan Animasi untuk Produk Gula Semut Koperasi Serba Usaha Jatirogo, Kulon Progo”, penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Dalam pembuatan “Iklan Animasi 2D untuk produk Gula Semut Koperasi Serba Usaha Jatirogo, Kulon Progo” diperlukan tiga tahapan penting yaitu: Tahap Pra Produksi, Tahap Produksi, dan Tahap Pasca Produksi.
2. Durasi iklan 30 detik.
3. Menggunakan 25 Fps, yaitu 25 gambar dalam 1 detik.
4. Membuat Iklan Animasi 2D yang diharapkan bisa memberikan pengaruh positif kepada masyarakat agar dapat mengenal produk lokal yang berkualitas dan Penjualan Gula Semut Koperasi Serba Usaha Jatirogo dapat lebih maksimal. Sehingga visi untuk mensejahterakan anggotanya dapat tercapai.

## 5.2 Saran

Saran penulis setelah mengerjakan laporan “Pembuatan iklan Animasi 2D Gula Semut Untuk Koperasi Serba Usaha Jatirogo, Kulon Progo” yaitu dalam membuat iklan animasi 2D diperhatikan tema dan alur cerita, sehingga dalam membuat iklan animasi yang baik adalah diawali dengan pemunculan masalah, solusi dari masalah tersebut, keunggulan dari produk yang kita iklankan, hasil serta solusi, dan brand produk iklan tersebut.

Dalam merancang sebuah iklan animasi harus benar-benar memperhatikan strategi-strategi periklanan, antara lain :

1. Ide cerita harus lebih luas dan kreatif karena iklan mempunyai sasaran konsumen yang lebih luas.
2. Untuk menghasilkan iklan yang baik sangat disarankan pengerjaannya dilakukan dengan baik pada proses pra produksi agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Pengerjaan pada tahap pra produksi yang dilakukan dengan baik, dapat mempermudah pengerjaan pada tahap-tahap selanjutnya, begitu juga sebaliknya.
3. Perlu penambahan ciri khas produk, agar pemirsa tanpa melihat dan hanya mendengar audio pada produk iklan dapat langsung mengerti iklan tersebut, contoh: iklan Oreo.
4. Perlu penambahan adegan yang menarik agar yang melihat dapat mengingatnya dengan mudah iklan tersebut.
5. Perbandingan gula dan semut kurang realistis.

6. Penataan frame-frame atau gambar serta pemberian efek audio kurang rapi.

